

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis *Green Entrepreneurship*

Rani Nur Fitrianti¹, Runik Puji Rahayu², Junaidi Efendi³, Rachman Hakim⁴, Nur Syakherul Habibi⁵, Muslimatul Aina⁶, Rohmaniyah^{7*}, Nurul Alfian⁸, Ustman⁹

¹⁻⁶ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Madura, Pamekasan, Indonesia

⁷⁻⁹ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Madura, Pamekasan, Indonesia

Email: rohmaniyah@unira.ac.id

Abstrak - Kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan kian memprihatinkan. Ketidakepekaan masyarakat dengan melakukan penebangan hutan secara liar, mengeruk hasil alam secara ilegal, dan membuang sampah sembarangan secara terus menerus memicu terjadinya banjir, longsor, serta perubahan iklim. Pentingnya menjaga kelestarian alam adalah tugas dan tanggung jawab kita semua. Karena bencana alam, dapat mengganggu aktivitas masyarakat yang kemudian berdampak pada perekonomian sekitar. *Green Entrepreneurship* adalah serangkaian kegiatan untuk memecahkan masalah lingkungan atau sosial melalui ide-ide kreatif inovatif yang berdampak positif terhadap lingkungan hidup dan kehidupan sosial masyarakat. Penyuluhan dan pelatihan ini ditujukan untuk membuka wawasan peserta pelatihan tentang *green entrepreneurship* dan kontribusinya bagi peningkatan perekonomian masyarakat yaitu masyarakat di desa Ceguk. Penyuluhan dan pelatihan tentang *green Entrepreneurship* ini menghasilkan kelompok masyarakat yang berperan penting dalam berkontribusi menciptakan lingkungan yang ramah dan membuat bank sampah untuk mengurangi penumpukan sampah yang ada di sungai.

Kata Kunci: Pemberdayaan, *Green Entrepreneurship*

Abstract - Public concern for environmental preservation is increasingly worrying. The community's insensitivity by carrying out illegal logging, illegal harvesting of natural products, and continuous littering of waste triggers floods, landslides, and climate change. The importance of preserving nature is the duty and responsibility of all of us. Due to natural disasters, they can disrupt community activities which then have an impact on the surrounding economy. *Green Entrepreneurship* is a series of activities to solve environmental or social problems through innovative creative ideas that have a positive impact on the environment and social life of the community. This counseling and training is aimed at opening the training participants' insight into *green entrepreneurship* and its contribution to improving the economy of the community, namely the community in Ceguk village. This outreach and training on *green entrepreneurship* produces community groups that play an important role in contributing to creating a friendly environment and creating waste banks to reduce the accumulation of waste in rivers.

Keywords: Empowerment, *Green Entrepreneurship*

1. PENDAHULUAN

Kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan kian memprihatinkan. Ketidakepekaan masyarakat dengan melakukan penebangan hutan secara liar, mengeruk hasil alam secara ilegal, dan membuang sampah sembarangan secara terus menerus memicu terjadinya banjir, longsor, serta perubahan iklim. Pentingnya menjaga kelestarian alam adalah tugas dan tanggung jawab kita semua. Karena bencana alam, dapat mengganggu aktivitas masyarakat yang kemudian berdampak pada perekonomian sekitar.

Pada tahun 2022, untuk pertama kalinya, tepatnya di Desa Ceguk mengalami bencana banjir yang cukup besar. Ketika bencana banjir terjadi, pasti banyak kerugian yang dialami oleh masyarakat. Salah satu dampak yang dapat dirasakan, adalah terganggunya roda perekonomian, transportasi di daerah terdampak akan terhambat, polusi udara dan kelangkaan terhadap air bersih di daerah-daerah tersebut, yang seharusnya dapat dihirup atau diperoleh secara gratis menjadi sulit di dapat yang tentu saja dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat sekitar (Nungrahaningsih et.al,2019). Mengingat cakupan dampak yang sangat besar, perlu ada langkah-langkah strategis untuk menyelamatkan lingkungan hidup sekaligus mengurangi potensi kerugian ekonomi. Pemerintah dan masyarakat sudah seharusnya menyadari pentingnya arti edukasi kewirausahaan ramah lingkungan, atau sering dikenal *greenpreneurship* (Purwana,2020).

Green Entrepreneurship adalah serangkaian kegiatan untuk memecahkan masalah lingkungan atau sosial melalui ide-ide kreatif inovatif yang berdampak positif terhadap lingkungan hidup dan kehidupan sosial masyarakat, sekaligus memberikan keuntungan bagi organisasi perusahaan dalam hal ini masyarakat Desa Ceguk. *green Entrepreneurship* ini dijalankan oleh *green Entrepreneur* (Rahmawati et.al,2017). Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan (salsablia et.al,2021).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat di Desa Ceguk untuk menanggulangi sampah yang tergenang di sungai di Desa Ceguk adalah menerapkan *Greenpreneurship*. Edukasi *Greenpreneurship* di lingkungan keluarga dapat dimulai dengan cara hemat energi. Terutama Orangtua harus paham dan mengedukasi anak tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Bentuk edukasi penghematan listrik dilakukan dengan cara orangtua menceritakan biaya listrik, gas serta PDAM kepada anak. Dengan cara memberikan contoh hemat energi kepada anak, akan mendidik sikap dan perilaku hemat energi.

Selain perilaku hemat energi, hal lain yang dapat dilakukan adalah mendaur ulang produk – produk habis pakai yang semula hanya menjadi sampah rumah tangga. Sehingga produk – produk habis pakai tersebut dapat memiliki nilai jual dan bisa menambah *income* rumah tangga masyarakat Desa Ceguk. Contoh sederhana, misalnya mendaur ulang sampah botol air mineral menjadi vas bunga, atau hiasan rumah. Dengan menerapkan *green entrepreneursip*, selain dapat menanggulangi bencana banjir di Desa Ceguk, juga dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Ceguk.

Tanggung jawab terkait edukasi *Green Entrepreneurship* di Desa Ceguk, tentu saja membutuhkan konsistensi dan peran serta aparat Desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Ceguk sebagai mitra dari program pengabdian kepada masyarakat. Jika ini dapat terlaksana dengan baik, secara tidak langsung masyarakat turut menjaga kelestarian lingkungan alam dan membantu roda perekonomian di desa Ceguk. Penyuluhan mengenai *green entrepreneursip* ini memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat setempat agar permasalahan mengenai sampah bisa terselesaikan, hemat energi dan serta menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan peduli lingkungan.

2. METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat yang di laksanakan di desa ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan bersama masyarakat ini menggunakan Teknik sekolah lapangan yang terdiri atas metode ceramah, metode demonstrasi, dan diskusi interaktif bersama peserta. Adapun tahapan Teknik yang di laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal dilakukan pendataan masyarakat desa Ceguk, yaitu meliputi ibu-ibu di wilayah desa Ceguk untuk dapat mengikuti kegiatan ini
2. Menetapkan tanggal dan lokasi pelaksanaan kegiatan
3. Penyampaian materi di laksanakan dengan metode ceramah oleh pelaksana dengan menyampaikan tentang *green entrepreneursip* dengan diskusi interaktif bersama peserta
4. Praktek pembuatan kerajinan tangan dengan metode demonstrasi pembuatan kerajinann tangan dari botol bekas, diantaranya adalah bunga hias dari botol bekas
5. Diskusi dengan peserta untuk memilah sampah organik dan anorganik
6. Memberikan materi pemasaran produk unggulan masyarakat yang dihasilkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan masyarakat yang ada di wilayah desa Ceguk kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan. Dalam pelatihan ini, narasumber yang didatangkan adalah individu-individu orang yang memiliki pengalaman praktis dan keahlian yang telah

teruji dalam pengelolaan sampah, sehingga dapat menjadi lesson learn dan juga inspirasi yang dapat memotivasi munculnya gerakan pengelolaan sampah di komunitas masing-masing.

Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang bear terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan (salsablia et.al,2021).

Sampah merupakan isu global yang cukup serius dan menimbulkan tantangan terbesar yang dihadapi manusia karena sampah dapat menyebabkan pencemaran dan lingkungan yang tidak sehat. Peran dan serta masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang ramah sangat diharapkan dalam mendaur ulang sampah sehingga lingkungan dan sungai yang ada di desa Ceguk lebih bersih dan sungai tidak penuh dengan sampah. Masyarakat memiliki potensi kontribusi yang cukup besar untuk menciptakan kewirausahaan yan ramah lingkungan.

Edukasi Green Entrepreneurship harus dilakukan mulai dari lingkungan keluarga terlebih dahulu dengan menghemat energi di rumah dan membiasakan membuang sampah di tempatnya. Tanggung jawab mengedukasi kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan kewirausahaan ramah lingkungan harus dipikul bersama. Kewirausahaan ramah lingkungan dapai dicapai manakala tugas dan peran para pemangku kepentingan dilaksanakan secara konsisten dengan gencar melaksanakan edukasi *greenpreneurship*. Jika ini dapat terlaksana dengan baik, secara tidak langsung masyarakat turut menjaga kelestarian lingkungan alam bagi generasi mendatang (Marganingsih et.al, 2023).



Gambar 1. Pemberian Materi Tentang *Green Entrepreneurship*



Gambar 2. Pelatihann Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas



Gambar 3. Hasil Dari Kerajinnan Tangan

Kegiatan penyuluhan tentang green entrepreneurship ini untuk mensosialisasikan pentingnya mengolah sampah menjadi barang yang memiliki nilai jual dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan pelatihan kerajinan tangan yang diberikan kepada masyarakat diharapkan bisa memilah sampah organik dan anorganik, membuang sampah pada tempatnya, dan muncul entrepreneur yang peduli sampah dengan mendirikan bank sampah di desa Ceguk. Adanya program Bank Sampah kesadaran masyarakat selama pelaksanaan dan bahkan setelahnya sangat berdampak baik. Kesadaran tersebut dapat dibagi menjadi dua yaitu kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengurangan sampah dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pengolahan dan pemanfaatan sampah dan kedua hal tersebut sangat berdampak baik pada lingkungan. Melalui Bank Sampah, pengurangan sampah sangat efektif karena produksi sampah selama ini banyak sekali pada produk-produk plastik seperti botol-botol minuman maupun botol kemasan yang lainnya. Sampah tersebut pada Bank Sampah dapat dimanfaatkan Kembali atau juga diperjualkan karena memiliki nilai ekonomi

4. KESIMPULAN

Pengabdian yang di lakukan di desa Ceguk Pamekasan berjalan efektif.. Masyarakat sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut karena masyarakat ingin sampah yang ada di desa Ceguk mempunyai nilai jual melalui pelatihan kerajinan tangan ini sehingga bisa di pasarkan atau di olah kembali. Masyarakat berinisiatif membuat bank Sampah menjadi alternatif untuk mengurangi produksi sampah dan penyumbatan aliran sungai. Melalui program Bank Sampah ini tidak hanya melibatkan masyarakat pada proses pelaksanaan saja melainkan dapat meningkatkan pola pandang masyarakat terhadap pengelolaan sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Madura karena telah mendukung terlaksananya pengabdian dengan memberikan pendanaan hibah internal untuk tim. Terima kasih juga kepada masyarakat yang mau berpartisipasi untuk mengikuti pelatihan kerajinan tangan.

DAFTAR PUSATKA

- Hugo, Edward Marchel dan Kartika Nuringih. 2020. Entrepreneurial Education, Green Orientation Entrepreneur, dan Green Value terhadap Ecology Entrepreneurial Intention. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume II No. 4/2020 Hal: 914-924
- Nugrahaningsih1, Putri, Vita Kartika Sari dan Andi Asri Hapsari. 2019. Pembedayaan Industri Pengelolaan "Bank Sampah Beraksi" Berbasis Greenpreneurship di Desa Pojok. Kumawula, Vol. 2, No.2, Agustus 2019, Hal 145 – 154 DOI: <http://10.24198/kumawula.v1i3.23618> ISSN 2620-844X (online)
- Purwana, Dedi. 2020. Greenpreneurship Mendesak. Dunia Kampus 4.0. <https://www.duniakampus40.net/2020/11>

Rahmawati, Sri Murni, Djoko Suhardjanto, Iswanto, dan Dyah Sawitri. 2017. *Green entrepreneurship : konsep dan aplikasi di Desa Eduwisata Hijau*. Editor: Wahyu Agustiningsih. Sukunan Yogyakarta : Expert.

Salsabila, Aira., Iqbal Ramadhan., Sunengsih Sry Rahayu., Zubaidah. 2021. Program Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Lingkungan Cipadu Jaya. Volume 1 No. 17 Proceedings UIN Sunan Jati Bandung